

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan pada tahun (2017) tercatat dari BPS badan Pusat Statistik ekonomi di Indonesia kuartal I berada diangka 5,01% lebih tinggi dari tahun sebelumnya kuartal I (2016) berada dikisaran 4,92%, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan pada pertumbuhan ekonomi kuartal IV pada tahun 2016 angka 4,94%. Pertumbuhan ekonomi dihasilkan dari sektor ekspor dan impor yang berhasil mendapatkan surplus dalam beberapa bulan terakhir. Akan tetapi, faktanya problematika ekonomi di Indonesia masih sangat banyak seperti, kemiskinan, pengangguran, inflasi, hutang luar negeri dan tingginya tingkat korupsi.

BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat problematika kemiskinan pada september 2017 di angka 26,58% dari total jumlah penduduk, ada penurunan 0,52 ditingkat kemiskinan kalau dilihat dari tahun sebelumnya pada tahun (2016), tahun 2017 tercatat masih ada 26,58 juta warga miskin yang ada di Indonesia. 10,27% menyebar di perkotaan dan 16,31 berada di pedesaan, sedangkan problem pada masalah pengangguran menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun (2017) mencapai 7,04 juta warga naik dari tahun sebelumnya Agustus 2016 berada diangka 7,03 juta warga dikarenakan peningkatan jumlah lapangan kerja. Hal ini disebabkan kurangnya pendidikan dan keahlian yang dimiliki seseorang, lapangan kerja yang sangat terbatas dan sering terjadi bencana alam, distribusi pendapatan tidak merata antara daerah (*Disparitas*), tingkat pertumbuhan penduduk tidak diimbangi dengan kondisi ekonomi yang masih belum stabil, pendapatan yang dihasilkan tidak sebanding dengan tingkat kebutuhan atau ketergantungan.

Dalam mengatasi masalah perekonomian, pemerintah mempunyai peranan dalam mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi Indonesia, peranan tersebut dapat

dikategorikan kedalam tiga golongan besar diantaranya: Pertama peranan alokasi, Peran Alokasi pemerintah menentukan barang-barang kebutuhan publik, sebagian besar kebutuhan disediakan oleh pemerintah dan disediakan oleh home insdutri dan perusahaan. Kedua Peranan Distribusi, bagaimana pemerintah mendistribusikan kekayaan yang dihasilkan oleh kebijakan perpajakan untuk bantuan pengentasan kemiskinan, kesehatan, pendidikan dan lain-lain. Ketiga Stabilisasi, bagaimana pemerintah menjaga perekonomian tetap stabil, kondusif, inflasi terjaga, kepastiaan hukum terjaga ,keamanan terjaga. (Prasetyo, 2012)

Indonesia mempunyai lembaga non pemerintahan seperti NGO (*Non Governmental Organization*) merupakan organisasi yang didirikan secara sukarela untuk membantu dan melayani masyarakat tanpa bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, dengan tujuan menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat, unruk meiptakan tarah hidup yang lebih sejahtera. Peranan NGO sendiri dalam otonomi daerah dibagi menjadi duan bagian, yaitu makro dan mikro, Peranan makro bagaimana menjaga kemandirian dan indepedensi suatu organisasi dan mengembangkan lembaga-lembaga atau membuat cabang pada level daerah, mengontrol aktifitas pemerintah dalam hal ekonomi dan memberi informasi tentang masalah-masalah yang terjadi terkait bidang ekonomi. Peranan mikro memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk mengembangkan kreatifitas, keterampilan, penguatan sumber daya manusia agar lebih mandiri dan mampu memecahkan suatu masalah yang terkait dalam kehidupannya. Pada intinya NGO sebagai lembaga diluar pemerintah mempunyai dua peranan besar yang dibagi menjadi dua kategori. Pertama, pemberdayaan untuk pelaku usaha dengan cara pendampingan, pelatihan, pengorganisasian dan membantu meningkatkan kualitas dan pemaaran. Kedua, advokasi untuk mengontrol kebijakan pemerintah yang bisa merugikan wirausaha atau mayarakat umum, peranan yang buat untuk membantu masyarakat yang tidak mampu, berorientasi untuk kesejahteraan dan memberikan pelayanan,

mengembangkan pendidikan, swasembada, advokasi, partisipasi dan pemberdayaan.(Wulan dan Mukiali, 2013)

Indonesia negara terbesar ke-empat di dunia dan mayoritas masyarakatnya beragama islam, dimana untuk mengontrol pertumbuhan ekonomi di Indonesia bukan hanya lembaga pemerintah saja melainkan lembaga non pemerintah pun ikut ambil bagian dalam mengontrol pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia oleh karena itu dibutuhkan sebuah lembaga atau wadah untuk mengayomi seluruh warga yang mempunyai keyakinan ajaran tertentu, agar peranan pemerintah melalui program dapat mengena terhadap penduduk khususnya di wilayah-wilayah terpencil sehingga terciptalah berbagai macam organisasi masyarakat yang biasa kita kenal dengan sebutan Ormas seperti Peduli Kasih yang bergerak dibidang pendidikan dan kesehatan, Muhammadiyah yang bergerak dibidang sosial keagamaan, pendidikan, ekonomi, LSMPRM (Lembaga Swadaya Masyarakat Perlindungan Rakyat Miskin) yang bergerak dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi, NU (Nahdlatul Ulama) yang bergerak dibidang sosial keagamaan, pendidikan ekonomi dan lain sebagainya. Hampir seluruh ormas yang berada di Indonesia memiliki fungsi yang sama.

Hampir seluruh organisasi masyarakat mempunyai lembaga khusus yang bergerak dibidang perekonomian untuk mengontrol pertumbuhan perekonomian. Karena masalah ekonomi masih menjadi permasalahan utama di Indonesia. Sehingga diperlukan adanya peran pemerintah dan lembaga perekonomian non pemerintah seperti lembaga organisasi masyarakat yang berbasis agama seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan lembaga swadaya masyarakat lainnya yang masih peduli dan membantu terhadap masalah perekonomian Indonesia.

Sejarah berdirinya NU tidak lepas dari peran ulama dan kiai sehingga pada tahun 1926 KH hasyim Asy'ari memproklamirkan NU sebagai organisasi

masyarakat yang bergerak dibidang sosial keagamaan. Nahdlatul Ulama merupakan salah satu ormas tertua, jumlah anggota-nya tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Fungsi dan tujuan organisasi NU didirikan untuk menjaga, melestarikan, mengamalkan, mengembangkan ajaran islam Ahlusunnah waljamaah. Lembaga NU terjun dalam beberapa bidang seperti, Dakwah, Pendidikan, kesehatan dan Perekonomian.

Dalam bidang ekonomi NU mempunyai lembaga LPNU (Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama) merupakan salah satu organisasi masyarakat di Indonesia yang berperan aktif dalam kemaslahatan perekonomian di Indonesia, peranan LPNU tersebut meliputi beberapa bidang yaitu, bidang jaringan dan sumber daya manusia, bidang perdagangan dan jasa, bidang industri, bidang koperasi, bidang ekonomi dan kreatif, dari semua bidang tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan perekonomian Indonesia.

Salah satu lembaga swadaya masyarakat yang tetap istiqomah terhadap pemberdayaan UMKM dan peduli terhadap ekonomi masyarakat kelas bawah (masyarakat yang mempunyai ekonomi rendah). Dengan memberikan pendampingan, motivasi dan berupaya memberi pemahaman untuk masyarakat tentang kemandirian ekonomi. Dikarenakan LPNU merupakan lembaga dibawah naungan pengurus besar Nahdlatul Ulama (PBNU), LPNU tentunya memprioritaskan Warga NU (Nahdliyin) yang masih kesulitan terkait masalah dibidang ekonomi yang ada dipedasaan dan daerah terpencil lainnya. LPNU dibentuk dari organisasi NU tapi tidak menutup kemungkinan akan melayani masyarakat Indonesia yang lainnya. Tujuan LPNU sebagai wadah bagi lembaga yang bergerak dibidang perekonomian khususnya usaha mikro bagi warga Nahdliyin (warga NU) dan warga Indonesia pada umumnya, lembaga tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia untuk menciptakan ekonomi mandiri, kreatif dan inovatif.

Di Yogyakarta, potensi pemberdayaan ekonomi oleh LPNU cukup besar, mengingat Yogyakarta sebagai destinasi wisata sering dikunjungi oleh berbagai macam wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Di Sleman terdapat obyek wisata seperti Candi Prambanan, Candi Ijo, Candi Ratu Boko, Sindu KusumaEedupark, Jogja Bay Water Park, Museum Gunung Merapi dan banyak wisata lainnya, dan banyak penginapan atau hotel yang menyebar didaerah sleman mempunyai peluang usaha semakin besar. Dan banyak lagi wisata yang ada di seluruh Yogyakarta seperti Malioboro, Keraton, Gunung Merapi, Danau Kulonprogo, Pantai Parangtritis dan Pantai Gunung Kidul membuat masyarakat Yogyakarta membuka peluang untuk menciptakan ekonomi mandiri dan ekonomi kreatif seperti dibidang Kerajinan dan Konveksi khususnya di sleman sendiri. Disisi lain, banyak halangan dari masyarakat menengah kebawah mengami kendala-kendala dalam mengembangkan usaha seperti kekurangan modal, alat perlengkapan usaha, dan persaingan usaha modern dan tradisonal.

Dalam menyingkapi masalah-masalah tersebut, LPNU sleman hadir dan berusaha menjadi solusi alternatif atas persoalan perekonomian yang terjadi khususnya bagi masyarakat Sleman Yogyakarta. Dengan demikian, LPNU menjadi salah satu organisasi pemberdayaan masyarakat bisa dijadikan penggerak kemajuan ekonomi masyarakat. Persoalannya kemudian apa peran LPNU dalam memberdayakan ekonomi tersebut? Masyarakat yang mana yang diberdayakan? Apa hanya warga NU atau semua masyarakat? Pola pemberdayaan ekonomi seperti apa yang dilakukan?

Dari latar belakang diatas, penyusun tertarik untuk meneruskan penelitian lebih mendalam tentang Peran dan Pola LPNU Sleman dalam memberdayakan ekonomi. Sehingga dalam tugas akhir ini diberi judul “Peran dan Pola Pemberdayaan Ekonomi LPNU Sleman, DIY”

B. Rumusan Masalah

Problematika ekonomi di Indonesia masih menjadi masalah besar, seperti kemiskinan, pengangguran dan minimnya lapangan pekerjaan. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah tidak mengatsi sendiri, ada NGO (*Non Government Organization*) lembaga diluar pemerintahan yang membantu mengatasi masalah tersebut. Salah satu lembaga dari sekian banyak lembaga yang membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah Nahdlatul Ulama. Nahdlatul Ulama melalui LPNU (Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama) beroperasi di hampir seluruh wilayah Indonesia salah satunya di wilayah Sleman Yogyakarta untuk mengatasi permasalahan dalam bidang ekonomi. Sehingga penulis mengidentifikasi dua persoalan yang harus dijawab, yaitu:

1. Bagaimana Peran LPNU dalam Pemberdayaan Eonomi Masyarakat Sleman, DIY?
2. Pola apa saja yang digunakan LPNU Sleman, DIY dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui Peran dan Pola LPNU dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Sleman, DIY.
2. Untuk menganalisis Peran dan Pola LPNU dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Sleman, DIY.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian diantaranya:

1. Bagi akademisi, penelitian ini mendiskripsikan dan menjelaskan bagaimana Peran dan Pola LPNU dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Sleman, DIY sehingga menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi praktisi, berguna dalam menjelaskan dinamika ekonomi masyarakat NU Sleman Yogyakarta. Dengan demikian bisa menjadi rujukan bagi para praktisi dalam mengambil langkah strategi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat NU.

E. Sitematika Penyusunan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan, adapun dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang telaah pustaka, landasan teori, hipotesis, dan kerangka berfikir, pada sub bab ini diantaranya, telaah pustaka diuraikan penelitian sebelumnya, yang didapatkan dari jurnal ilmiah dan tesis yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah, telaah pustaka ini berisi informasi dari penelitian mengenai Peran dan Pola Pemberdayaan Ekonomi Lembaga Perekonomian Nahlatul Ulama yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. selanjutnya, pada sub bab landasan teori diuraikan teori yang menyambung dengan pokok permasalahan penelitian penyusunan.

3. BAB III METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan pelaksanaan penelitian untuk mencari jawaban atas pelaksanaan yang telah ditetapkan. Tata cara pelaksanaan penelitian pada sub-sub ini meliputi jenis dan sifat penelitian, analisis data, sumber data, pengumpulan dan lokasi penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan penelitian untuk mencari jawaban rumusan permasalahan penelitian dengan tahap-tahap yang telah ditentukan..

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan yang ditulis untuk menyimpulkan hasil dari penelitian secara singkat padat dan akurat, untuk saran diuraikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

